

BAB III

PELAKSANAAN KERJA

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama empat bulan dan ditempatkan pada divisi sosial media Merahputih.com dengan posisi sebagai *Graphic Designer Intern*. Dalam pelaksanaannya, penulis berada di bawah koordinasi *Supervisor* selaku Kepala Divisi Sosial Media alias *Social Media Specialist* yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan terkait pembuatan serta pengembangan konten visual untuk kebutuhan media sosial. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman serta pemahaman yang mendalam mengenai proses kerja tim kreatif dalam mendukung strategi komunikasi digital perusahaan.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

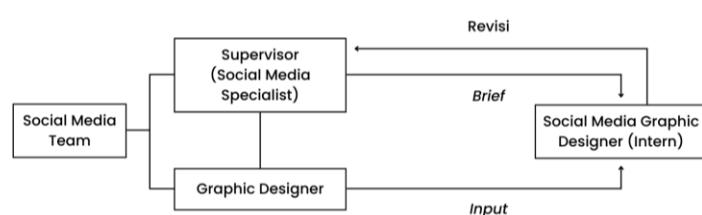
Selama menjalani kerja magang di PT Merah Putih Media, penulis menjalani peran sebagai *intern graphic designer* dan berada di bawah koordinasi langsung tim *Social Media* yang bertugas merancang dan mengelola seluruh kebutuhan konten sosial media perusahaan. Sebagai bagian dari tim ini, penulis berperan dalam mendukung proses produksi konten visual harian yang dipublikasikan melalui platform Instagram yang menjadi salah satu media berita dari Merahputih.com.

Sebagai *Graphic Designer Intern*, penulis bertanggung jawab untuk menghasilkan berbagai materi visual, mulai dari desain konten *feeds* harian yang berisi berita terkini, pembuatan *cover reels* untuk video singkat, hingga perancangan Instagram *story* sebagai penyampaian headline news. Selain itu, penulis juga mengembangkan sejumlah template desain guna menjaga konsistensi visual perusahaan. Seluruh pekerjaan tersebut dilakukan berdasarkan arahan dan *brief* yang diberikan langsung oleh *supervisor* tim media sosial, yang memastikan bahwa setiap konten sesuai dengan standar editorial, estetika serta kebutuhan publikasi perusahaan.

Melalui peran ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk memahami alur kerja divisi media sosial di industri media berita, mulai dari penerimaan *brief*, perumusan visual, revisi berdasarkan *feedback*, hingga persiapan final konten untuk publikasi. Kedudukan ini juga mendorong penulis untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar desain komunikasi visual agar informasi berita dapat dikemas dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens. Dengan begitu, posisi penulis sebagai *Graphic Designer Intern* tidak hanya memberikan kontribusi bagi kebutuhan perusahaan, tetapi juga bisa menjadi pengalaman yang memperkuat kemampuan teknis dan profesional penulis di bidang desain komunikasi visual.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Alur koordinasi pelaksanaan kerja di Merahputih.com dimulai dari tim media sosial yang terlebih dahulu menyusun *brief* berisi informasi berita dan *caption* untuk Instagram *post*. *Brief* tersebut kemudian diberikan kepada penulis sebagai *Graphic Designer Intern* untuk diproses menjadi konten visual. Setelah diterima, penulis akan melakukan tahap riset dengan membaca dan memahami isi berita, baik itu melalui materi yang disediakan maupun melalui sumber tambahan di internet. Penulis kemudian mencari foto pendukung yang relevan, menentukan referensi visual yang sesuai, dan mulai merancang desain berdasarkan kebutuhan konten serta standar visual perusahaan.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Setelah desain selesai, penulis menyerahkan hasil kerja kepada *supervisor* tim media sosial dalam format dokumen beresolusi tinggi untuk diperiksa dan disetujui. Jika desain telah di-*approve*, konten akan langsung dipublikasikan mengingat bahwa sebuah berita harus disampaikan secara

cepat dan tepat waktu. Namun apabila diperlukan revisi, *supervisor* akan menyampaikan arahan perbaikan melalui pesan tertulis, dan penulis segera melakukan penyesuaian sebelum desain dipublikasikan. Proses komunikasi ini sebagian besar dilakukan melalui *WhatsApp* karena sifat pekerjaan yang menuntut respons cepat setiap harinya.

Untuk efisiensi, *brief* sering kali dibagikan sehari sebelum proses desain dimulai agar konten dapat diproduksi dan diposting lebih awal, terutama untuk berita di pagi hari. Setiap konten yang telah final langsung dipublikasikan tanpa menunggu keseluruhan *batch* desain hari itu selesai, sesuai dengan ritme kerja media berita yang dinamis. Dalam beberapa kasus seperti liputan maupun meeting, koordinasi ditangani oleh tim media sosial dan *graphic designer staff*. Selain itu, meskipun penulis menerima *brief* langsung dari *supervisor* media sosial, penulis juga sering kali berkonsultasi dengan *graphic designer staff* yang sudah lama bekerja bersama Merahputih.com untuk mendapatkan masukan atau saran agar konten bisa dihasilkan secara maksimal.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis menjalani magang selama 640 jam kerja di PT Merah Putih Media dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Selama magang, penulis tidak jarang mendapatkan berbagai pengalaman melalui tugas yang diberikan yakni merancang visual untuk kebutuhan konten media sosial. Berikut merupakan uraian tugas-tugas yang penulis kerjakan setiap harinya selama masa magang berlangsung:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

| Minggu | Tanggal | Proyek | Keterangan |
|--------|--------------------------|-----------|--|
| 1 | 28 Juli – 1 Agustus 2025 | Instagram | - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 2 | 4 – 8 Agustus 2025 | Instagram | - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |

| | | | |
|----|-------------------------------|-----------|---|
| 3 | 11 – 15 Agustus 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 4 | 19 – 22 Agustus 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ide untuk merancang <i>template</i> Instagram <i>feeds</i> - Mencari ide untuk merancang <i>template</i> Instagram <i>story</i> dan <i>cover reels</i> - Merancang <i>full template</i> untuk Instagram <i>feeds</i>, <i>story</i> dan <i>cover reels</i> |
| 5 | 25 – 29 Agustus 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 6 | 1 – 4 September 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>story</i> (<i>headline news</i>) |
| 7 | 8 – 12 September 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> - Mendesain Instagram <i>story</i> (<i>headline news</i>) |
| 8 | 15 – 19 September 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> - Mendesain Instagram <i>story</i> (<i>headline news</i>) |
| 9 | 22 – 26 September 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 10 | 29 September – 3 Oktober 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 11 | 6 – 10 Oktober 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 12 | 13 – 17 Oktober 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 13 | 20 – 24 Oktober 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 14 | 27 – 31 Oktober 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 15 | 3 – 7 November 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |

| | | | |
|----|-----------------------|-----------|--|
| 16 | 10 – 14 November 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 17 | 17 – 21 November 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |
| 18 | 24 – 28 November 2025 | Instagram | <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain Instagram <i>feeds</i> - Mendesain Instagram <i>cover reels</i> |

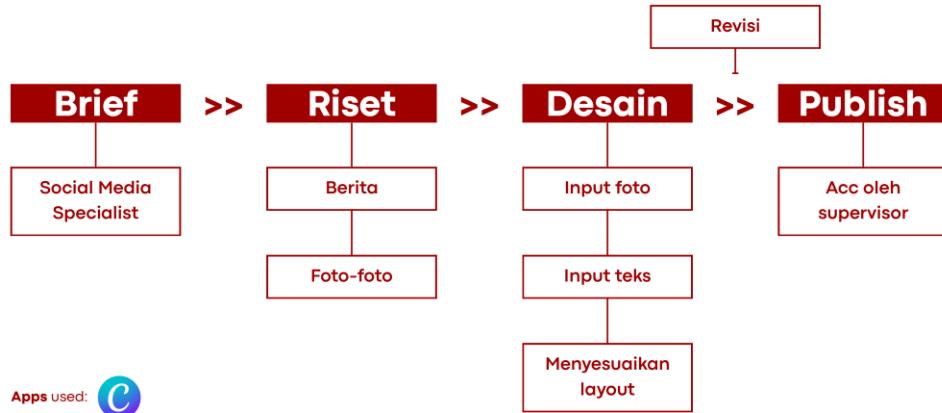
3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Selama magang berlangsung, penulis mengerjakan sejumlah tugas yang sangat terkait dengan konten media sosial. Tugas-tugas ini mencakup mendesain Instagram *feeds* harian yang berisi berita terbaru, kemudian mendesain Instagram *cover reels* sebagai *thumbnail* sebuah *reels*, serta mendesain Instagram *story* harian yang menampilkan *headline news* dari website Merahputih.com melalui link yang disertakan. Selain itu, penulis juga menyusun konsep dan mendesain template Instagram *feeds*, *story* serta *cover reels* terbaru agar berita dapat disampaikan melalui visual yang relevan dengan perkembangan tren saat ini.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja

Tugas utama penulis selama menjalani magang di Merahputih.com adalah merancang desain *feeds* untuk Instagram yang berisi infografis berita harian. Dalam proses perancangan desain, penulis mempertimbangkan prinsip dasar desain komunikasi visual seperti hierarki informasi, keterbacaan teks, keseimbangan visual, dsb. Maka, setiap desain yang dibuat harus bisa menerapkan prinsip-prinsip dasar tersebut sehingga infografis yang dibuat mampu menonjolkan poin utama dari sebuah berita tanpa adanya informasi yang menumpuk.

Instagram Feeds



Gambar 3.2 Bagan Proses Desain Instagram Feeds

Proses desain dimulai dengan penulis menerima *brief* dari *supervisor* melalui Whatsapp dalam format jadi dengan judul dan *caption* untuk setiap konten *feeds*. Setelah itu, penulis akan melakukan riset singkat mengenai berita yang telah diberikan pada *brief*. Kemudian, penulis akan memahami isi berita dan mengumpulkan dokumentasi berita agar nantinya penulis tetap relevan dalam merancang desain untuk setiap konten *feeds*.

Instagram Feeds



Apps used:

Gambar 3.3 Contoh Template Desain Instagram Feeds

Dalam prosesnya, penulis mendapatkan desain *frame cover* dan *ending page* dari perusahaan agar desain tetap konsisten di setiap *post*. Namun pada slide isi atau konten, penulis mendesain secara mandiri dengan mengikuti gaya desain sebelumnya agar desain tetap relevan sesuai dengan identitas perusahaan. Sebagai contoh, mengatur desain *layout* agar informasi konten bisa terlihat dengan jelas, menggunakan logo Merah Putih di pojok atas kanan supaya audiens dapat mengenali Merahputih.com, serta menggunakan warna-warna yang senada dengan *brand identity* dari perusahaan.

Setelah penulis merancang *layout*, penulis kemudian menyimpan file tersebut dan digunakan sebagai template untuk konten berita sehari-hari. Dengan begitu, penulis dapat mengefisiensi waktu dalam proses mendesain dan bisa menyelesaikan desain dengan tepat waktu karena tuntutan waktu yang cepat setiap harinya. Setelah penulis merancang *layout* yang sudah dijadikan sebuah *template*, penulis kemudian memasukkan teks dan mengatur foto pendukung pada desain *template*. Selain itu apabila diperlukan elemen grafis lain, penulis akan mengambil elemen yang sudah disediakan dari Canva dan disesuaikan dengan desain. Namun penulis sangat jarang menggunakan elemen-elemen grafis dari Canva, karena penulis seringkali hanya menggunakan satu atau dua elemen dan digunakan berulang kali.

Setelah penulis menyelesaikan desain, maka penulis perlu memberikan desain tersebut kepada *supervisor* terlebih dahulu. Apabila *supervisor* menyetujui, maka konten akan langsung dipublikasikan. Namun jika belum disetujui karena masih ada kesalahan, maka penulis akan melakukan revisi pada desain tersebut. Umumnya, penulis hanya melakukan revisi karena kesalahan minor seperti *typo* pada judul, *typo* pada isi konten atau foto pendukung yang resolusinya rendah sehingga gambar tidak terlihat dengan jelas. Selain itu, proses penyetujuan untuk dipublikasikan ini tidak hanya dilakukan oleh *supervisor* saja. Untuk konten atau berita yang bersifat sensitif, desain perlu diajukan untuk approval kepada Pimpinan Redaksi (PimRed). Sebagai contoh, berita mengenai pelantikan menteri. Setelah desain sudah disetujui, maka desain

final ini akan langsung dipublikasikan oleh tim media sosial mengingat konten berita diperlukan dalam waktu yang cepat.

Adapun kendala yang penulis hadapi selama menjalankan tugas pembuatan konten *feeds* harian adalah menyederhanakan informasi berita yang cukup padat menjadi visual infografis yang ringkas dan mudah dipahami. Setiap konten *feeds* pasti memiliki keterbatasan ruang, sehingga tidak memungkinkan untuk seluruh informasi ditampilkan secara bersamaan. Maka dari itu, penulis harus mengatur poin-poin utama yang paling relevan sekaligus menghindari penumpukan teks yang dapat menurunkan kenyamanan audiens dalam membaca konten.

Namun dengan adanya keterbatasan ruang visual dalam konten *feeds*, hal ini mendorong penulis untuk lebih memahami prinsip penyederhanaan informasi dan hierarki visual. Penulis dapat mempelajari informasi mana saja yang paling esensial, mengatur komposisi teks dan visual secara seimbang, serta mampu menerapkan prinsip keterbacaan agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada audiens. Pembelajaran ini mampu memperkuat pemahaman penulis terhadap peran desain sebagai alat komunikasi, bukan sekadar elemen estetika.

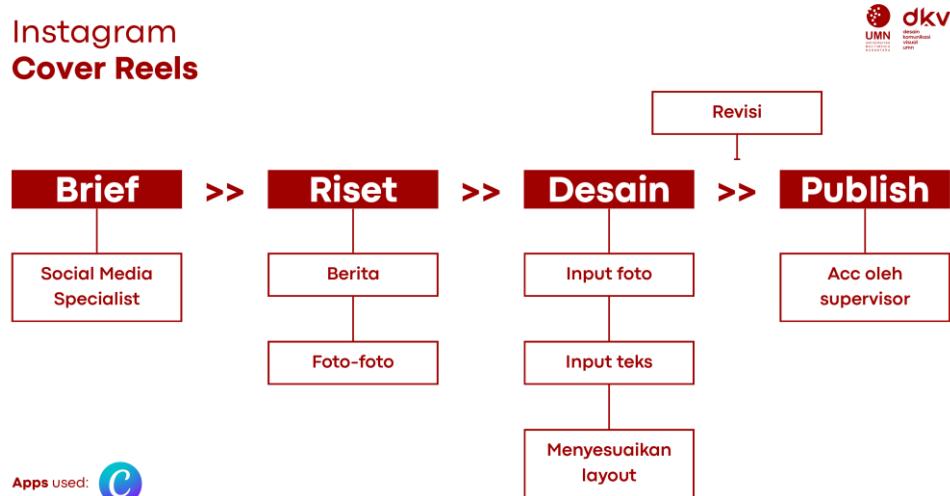
3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Selain menjalankan tugas utama mendesain Instagram *feeds*, penulis juga mendapatkan beberapa tugas tambahan selama masa magang di Merahputih.com. Tugas tambahan ini diberikan untuk kebutuhan konten media sosial lainnya. Dengan adanya tugas tambahan tersebut, penulis mampu melatih manajemen waktu serta koordinasi bersama tim. Berikut empat tugas tambahan yang penulis kerjakan selama magang di Merahputih.com:

3.3.2.1 Proyek Cover Reels

Tugas utama penulis selain mendesain feeds adalah merancang desain untuk cover reels Instagram berita harian. Cover reels sendiri berfungsi sebagai tampilan awal yang pertama kali dilihat audiens

sebelum menonton reels, sehingga desain harus bisa menarik perhatian sekaligus menyampaikan inti berita dengan jelas. Dalam proses perancangannya, penulis menerapkan prinsip desain komunikasi visual seperti hierarki informasi, keterbacaan teks, keseimbangan visual, dan penekanan visual agar judul berita dapat langsung terbaca dalam waktu yang singkat.



Gambar 3.4 Bagan Proses Desain *Instagram Cover Reels*

Proses perancangan dimulai dengan penulis menerima brief dari supervisor melalui Whatsapp yang berisi daftar judul reels yang belum mendapatkan cover. Setelah menerima brief, penulis melakukan pemahaman singkat terhadap isi berita untuk memastikan bahwa visual yang digunakan selaras dengan konteks informasi yang ingin disampaikan. Penulis kemudian memilih visual pendukung yang relevan dan representatif, baik berupa foto maupun potongan visual dari video, agar pesan utama dapat tersampaikan secara akurat.

Instagram Cover Reels



Apps used:

Gambar 3.5 Contoh Template Desain Instagram *Cover Reels*

Dalam menjaga konsistensi visual akun Instagram Merahputih.com, penulis menyesuaikan desain cover reels dengan identitas visual perusahaan yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi penggunaan logo Merah Putih, pemilihan warna yang sesuai dengan brand identity, serta gaya tipografi yang seragam dengan konten lainnya. Penulis juga memastikan bahwa teks judul tidak terlalu panjang dan tetap terbaca meskipun ditampilkan dalam ukuran yang kecil pada tampilan cover reels.

Setelah desain cover reels selesai dibuat, penulis akan menyerahkan hasil desain kepada supervisor untuk proses peninjauan dan persetujuan. Apabila desain telah disetujui, cover reels akan digunakan untuk konten reels oleh tim media sosial. Jika ditemukan ada kesalahan atau perlu penyesuaian, maka penulis akan melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan supervisor. Melalui proses ini, penulis mampu memperoleh pemahaman mengenai pentingnya desain visual yang efektif sebagai pendukung utama dalam meningkatkan daya tarik dan engagement untuk konten reels di media sosial.

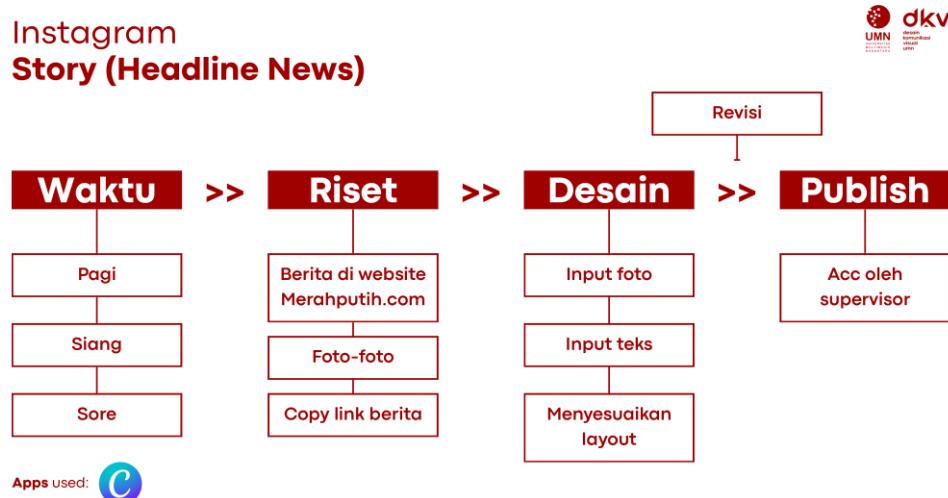
Adapun kendala yang penulis hadapi dalam pembuatan desain Instagram *cover reels* adalah menentukan visual dan judul yang paling representatif untuk sebuah berita dalam waktu yang terbatas. Setiap *cover*

reels harus mampu menarik perhatian audiens secara cepat, sementara isi berita terkadang kompleks dan sulit untuk diringkas menjadi satu fokus visual. Hal ini menuntut penulis untuk cepat memahami poin utama berita agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian pesan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis memilih visual yang paling relevan dengan konteks berita serta memastikan keterbacaan teks melalui pengaturan ukuran, kontras, dan komposisi yang jelas. Dengan adanya pendekatan ini, *cover reels* tetap informatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan konten berita yang bersifat cepat.

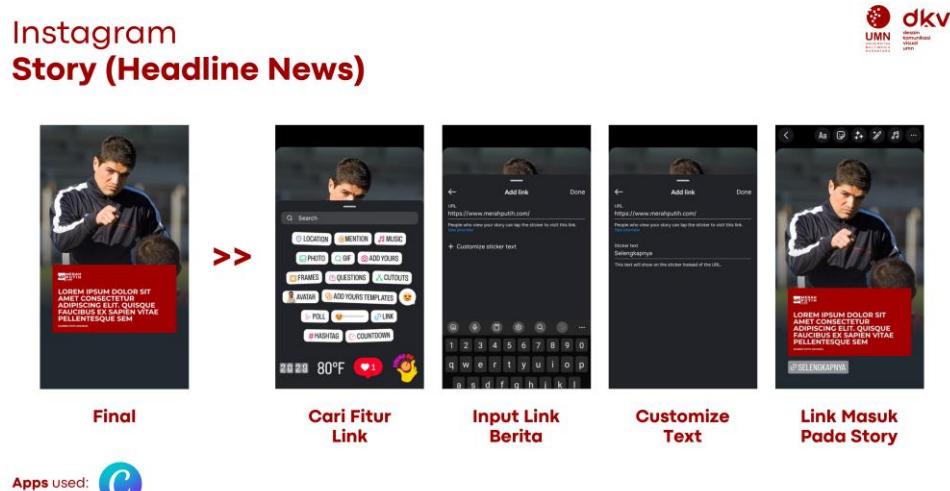
3.3.2.2 Proyek Instagram Story

Tugas tambahan penulis kedua selama menjalani kerja magang di Merahputih.com adalah merancang konten Instagram *story* sebagai *headline news*. Konten ini bertujuan untuk menyajikan berita yang menarik secara ringkas dan cepat agar dapat dikonsumsi audiens dalam waktu yang singkat. Publikasi Instagram *story* ini dilakukan secara rutin setiap hari dan dibagi ke dalam tiga waktu, yaitu pagi, siang dan sore dengan jumlah konten sekitar tiga hingga lima story pada setiap waktu publikasi.



Gambar 3.6 Bagan Proses Desain Instagram *Story*

Proses perancangan dimulai dengan penulis mencari berita-berita yang menarik diambil langsung dari artikel pada website Merahputih.com. Penulis kemudian mengunduh visual pendukung dari artikel tersebut dan menyimpan tautan berita sebagai referensi. Dalam tahap desain, penulis menyesuaikan tata letak teks dan visual agar headline tetap terbaca dengan jelas pada format vertikal, serta memastikan informasi yang ditampilkan tidak terlalu padat agar nyaman saat dibaca oleh audiens. Semua elemen grafis diatur pada frame template yang telah diberikan dari perusahaan.



Gambar 3.7 Contoh Template Desain Instagram *Story*

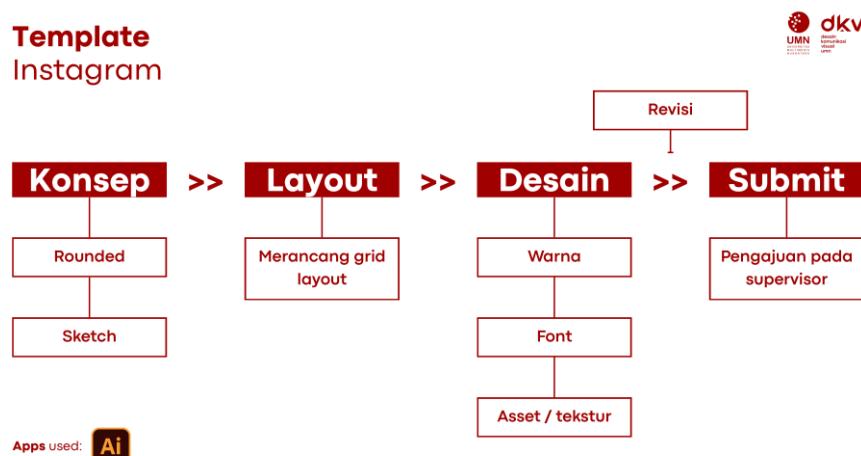
Setelah desain Instagram *story* selesai dibuat, penulis menyerahkan hasil desain kepada *supervisor* untuk proses persetujuan. Apabila desain telah disetujui, konten akan dipublikasikan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, tautan berita yang sebelumnya telah disimpan oleh penulis akan diberikan kepada tim media sosial untuk digunakan pada fitur *link* pada Instagram *story*, sehingga audiens dapat langsung diarahkan ke artikel lengkap di website Merahputih.com. Melalui tugas ini, penulis dapat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kecepatan, ketepatan informasi, dan konsistensi visual dalam penyajian berita melalui format *story*.

Adapun kendala yang penulis hadapi dalam pembuatan konten Instagram *story headline news* adalah tingginya frekuensi produksi konten dalam satu hari. Konten story yang dibagi ke dalam tiga waktu publikasi, yaitu pada pagi, siang, dan sore hari dengan jumlah tiga hingga lima konten pada setiap waktu. Kondisi ini menuntut penulis untuk bekerja secara cepat dan konsisten agar seluruh konten dapat selesai tepat waktu tanpa mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis membiasakan diri untuk memahami isi berita secara cepat dan langsung menyimpulkan poin utama yang paling relevan untuk dijadikan *headline*. Dengan begitu, penulis menerapkan prinsip hierarki visual dengan menonjolkan judul berita agar audiens mampu memahami langsung inti dari berita yang dilihat secara sekilas. Selain itu, penulis mengatur alur kerja secara terstruktur dengan mengelompokkan konten berdasarkan waktu publikasi, sehingga proses desain dapat berjalan lebih efisien dan tepat waktu.

3.3.2.3 Proyek Template Feeds dan Breaking News

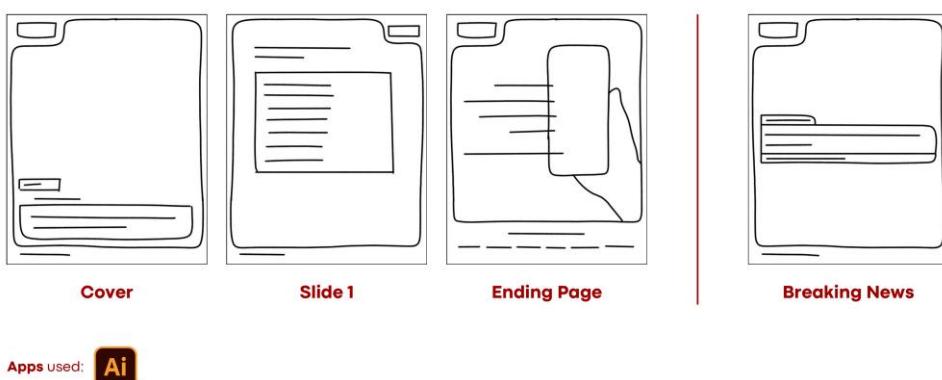
Setelah diberikan kedua tugas tambahan diatas, penulis juga diberikan tugas ketiga yakni dengan merancang *template Instagram feeds* baru. Adapun tugas ini diberikan agar tampilan feeds Instagram Merahputih.com tetap relevan dalam perkembangan tren saat ini.



Gambar 3.8 Bagan Proses Desain Template Instagram

Dengan begitu, penulis memilih konsep *rounded* yang memiliki kesan ramah dan tidak kaku sehingga desain akan terasa lebih dekat dengan karakter anak muda alias Gen Z yang seringkali tampil santai. Selain itu, konsep ini juga terinspirasi oleh interface modern yang saat ini sedang ramai digunakan, contohnya seperti pada UI Spotify. Hal tersebut menjadikan gaya *rounded* terasa familiar dan nyaman bagi mereka.

Sketsa Feeds Instagram



Apps used:

Gambar 3.9 Sketsa Desain Template Instagram *Feeds*

Sebelum pemilihan konsep, diperlukan sketsa agar penulis bisa mengetahui gambaran kasar desain untuk template tersebut. Setelah pemilihan konsep, penulis mulai merancang *layout grid* yang sudah disesuaikan dengan format size Instagram *feeds* saat ini. *Layout grid* yang digunakan sederhana agar hasil akhir desain menjadi lebih rapi, dapat memperjelas hierarki visual dan mampu menjaga konsistensi antar post serta bisa memastikan keseimbangan ruang.

Dengan adanya *layout grid* tersebut, penulis dapat dengan mudah mendesain *feeds* yang dibutuhkan. Dalam proses perancangan desain ini, penulis telah membuat aset visual *rounded* yang diperlukan. Aset tersebut kemudian disusun sesuai dengan *layout grid* yang telah dibuat. Setelahnya, penulis memutuskan untuk menggunakan gradasi pada aset visual yang digunakan. Adanya gradasi tersebut mampu memberikan

kesan visual depth yang bisa menarik perhatian audiens untuk membaca berita. Adapun gradasi tersebut menggunakan dua warna yakni merah dan hitam. Warna merah mampu memberikan kesan berita yang cepat dan bisa menonjolkan informasi penting. Sedangkan warna hitam mampu menghadirkan kesan profesional dan kredibel. Kedua warna tersebut bisa saling melengkapi sehingga dapat membangun identitas visual yang sesuai dengan Merahputih.com.

Setelah pemilihan warna, penulis kemudian memilih *typeface* untuk menciptakan hierarki informasi yang jelas serta tampilan yang menarik. *Typeface* pertama adalah Damion yang digunakan sebagai *header* karena tampilannya yang ekspresif sehingga *headline* dapat terlihat lebih menonjol dan menarik perhatian. *Typeface* kedua yakni Funnel Display sebagai *sub-header* yang mampu memberikan kesan profesional. Terakhir, *typeface* ketiga yang digunakan yakni Poppins sebagai body text yang dapat memastikan kenyamanan dalam membaca.

Setelah elemen dasar ditentukan, penulis hanya perlu menambahkan detail seperti logo Merahputih.com, mencari foto sesuai dengan isi berita serta memberikan tekstur pada desain untuk menghadirkan suasana atau *mood* tertentu. Melalui pengalaman ini, penulis dapat mempelajari bagaimana pembuatan *feeds* berlangsung dan menambahkan *skills* dalam pembuatan konten visual untuk Merahputih.com.

Template Feeds Instagram



Apps used: **Ai**

Contoh Karya 1

Gambar 3.10 Desain Final Template Instagram Feeds

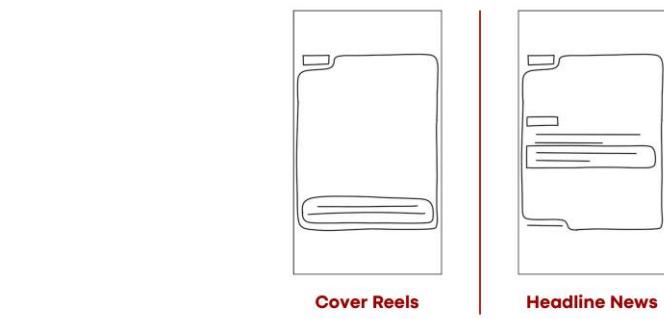
Adapun kendala yang penulis hadapi dalam proses pembuatan template *feeds* Instagram adalah menyeimbangkan kebutuhan konsistensi visual dengan fleksibilitas penggunaan untuk berbagai jenis berita. Template harus memiliki tampilan yang seragam agar identitas visual tetap terjaga, namun di sisi lain juga harus cukup fleksibel untuk menampung informasi dengan panjang dan karakter yang berbeda-beda. Kondisi ini menuntut penulis untuk merancang *layout* yang tidak kaku, tetapi tetap memiliki ciri visual yang konsisten.

Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merancang sebuah template dengan dasar yang konsisten namun tetap fleksibel. Penulis terlebih dahulu menentukan elemen visual utama yang bersifat tetap, contohnya seperti posisi logo, area judul dan penggunaan warna sesuai identitas perusahaan, sementara area isi dirancang lebih dinamis agar mampu menyesuaikan panjang informasi berita. Pendekatan ini memungkinkan template bisa digunakan untuk berbagai jenis konten tanpa menghilangkan konsistensi visual.

3.3.2.4 Proyek Template Cover Reels dan Headline News

Sama halnya seperti template *feeds*, penulis juga merancang desain untuk kebutuhan konten visual dalam format *cover reels* dan *story*. Penulis menentukan konsep yang sama dari template *feeds* dengan tujuan supaya keseluruhan visual Instagram Merahputih.com konsisten. Dengan ukuran format 16:9, penulis mendesain *cover reels* dan *story* yang hampir serupa namun tetap dibedakan.

Sketsa Cover Reels & Story Instagram



Apps used:

Gambar 3.11 Sketsa Desain Template Instagram *Cover Reels & Story*

Untuk *cover reels* dan *headline news*, penulis merancang desain dengan proses yang serupa dengan template *feeds*. Namun sebelum membuat layout, penulis menggambar sketsa agar bisa mengetahui gambaran besarnya. Dengan begitu, penulis memulai perancangan desain menggunakan konsep yang sama seperti pada template *feeds* dan kemudian penulis membuat *layout grid* yang telah disesuaikan dengan format *size* dari *cover reels* dan *headline news*. Kemudian dalam pembuatan elemen grafisnya, penulis mengambil asset *frame* yang telah dibuat dari template pada *feeds* sebelumnya lalu diubah menyesuaikan dengan ukuran desain vertikal tersebut. Setelah itu, penulis menyesuaikan elemen-elemen yang sama pada template *feeds* seperti warna, asset, *typeface* dan disesuaikan kembali pada template *story*.

Selanjutnya penulis mencari foto yang sesuai dengan isi dari berita serta diberikan detail tekstur agar desain terasa lebih hidup dan tampak lebih menarik. Begitu juga dengan pemilihan *font*, desain *cover reels* dan *headline news* yang memang didesain untuk serupa dengan *template feeds* sehingga hasil akhir menjadi konsisten.

Template Cover Reels & Story Instagram



Apps used: Ai

Contoh Karya 2

Gambar 3.12 Desain Final Template Instagram *Cover Reels & Story*

Adapun kendala yang penulis hadapi dalam proses pembuatan template *cover reels* dan *headline news* adalah menentukan desain yang mampu menarik perhatian audiens sekaligus tetap konsisten dengan identitas visual dari Merahputih.com. Visual harus terlihat menonjol di antara banyaknya konten pada media sosial, namun tetap menjaga konsistensi gaya desain agar mudah dikenali sebagai konten Merah Putih. Hal ini menuntut penulis untuk menyeimbangkan unsur visual dengan prinsip kesederhanaan agar informasi utama tetap mudah untuk dibaca dan dipahami.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis merancang template dengan dasar yang sederhana dan fleksibel, dengan fokus utama pada area judul sebagai titik perhatian visual. Penulis membatasi jumlah elemen grafis serta menggunakan tipografi yang tegas dan kontras agar judul tetap terbaca dengan jelas.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Dalam penggerjaan konten visual setiap harinya, sudah tidak asing bagi penulis menemui berbagai kendala saat proses pelaksanaannya. Adanya kendala-kendala tersebut muncul seiring dengan dinamika pekerjaan di perusahaan media yang menuntut kecepatan, detail, kelengkapan informasi serta konsistensi kualitas desain. Meskipun begitu, penulis justru mendapatkan kesempatan untuk bisa belajar menyesuaikan diri, meningkatkan kemampuan teknis hingga mengembangkan strategi penyelesaian masalah yang lebih efektif.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

Selama empat bulan menjadi *graphic designer intern* di PT Merah Putih Media khususnya di Merahputih.com, penulis menjumpai berbagai kendala terkait dengan pekerjaan setiap harinya. Salah satunya merupakan tuntutan waktu yang cepat, supaya setiap desain yang telah difinalisasi bisa segera dipublikasikan di hari yang sama dan waktu yang berdekatan. Hal tersebut menjadikan proses mendesain lebih singkat dan penulis perlu mencari cara untuk bisa bekerja dengan lebih efisien tanpa mengurangi kualitas desain. Tidak hanya itu, penulis juga beberapa kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan foto pendukung dengan isi berita karena adanya keterbatasan stok foto yang relevan dan layak pakai.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja

Untuk mengatasi kendala terkait waktu produksi yang ketat, penulis berinisiatif untuk membuat alur kerja pribadi yang lebih terstruktur, seperti melakukan riset berita dan mencari referensi desain segera setelah menerima *brief*. Penulis juga membuat beberapa layout dasar alias *template* yang dapat digunakan kembali agar proses desain dapat berjalan lebih cepat tanpa harus mengulang dari awal. Terkait permasalahan keterbatasan foto, penulis berusaha memperbanyak sumber referensi visual yang legal dan relevan sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis berita. Contohnya seperti, mencari foto dari berbagai portal media berita.